

I.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi yang besar dalam perkembangan industri salah satunya industri kelapa sawit, saat ini industri kelapa sawit tumbuh begitu pesat. Dalam pertumbuhan industri ini mempunyai dampak positif dan negative bagi masyarakat, dampak positifnya adalah dapat menambah atau meningkatkan devisa negara, membuka lapangan pekerjaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sedangkan dampak negatifnya yaitu menimbulkan limbah yang sulit diuraikan sehingga dapat mencemari lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik dan benar.

Limbah industri kebanyakan menghasilkan limbah yang bersifat cair atau padat yang masih kaya dengan zat organik yang mudah mengalami peruraian. Kebanyakan industri yang ada membuang limbahnya ke perairan terbuka, sehingga dalam waktu yang relatif singkat akan terjadi bau busuk sebagai akibat terjadinya fermentasi limbah. Sebagian pengusaha industri yang akan membuang limbah diwajibkan mengolah terlebih dahulu untuk mencegah pencemaran lingkungan hidup disekitarnya (Agustina, dkk, 2008).

PT Wilmar Nabati Indonesia adalah salah satu group dari Wilmar Internasional Limited yang bergerak dalam bidang penyulingan minyak yang siap dikonsumsi, specialty fat, dan juga terdapat pabrik biodiesel, pabrik pupuk, pabrik alkohol dan pabrik sabun, dari semua kegiatan produksi tersebut menghasilkan limbah cair yang harus ditangani dengan tujuan meminimalisir limbah tersebut agar tidak mencemari dan menimbulkan dampak yang negatif terhadap lingkungan dan makhluk hidup sekitar kawasan industri tersebut.

Pengolahan limbah pada PT Wilmar Nabati Indonesia (WINA) sangat menarik untuk menjadi bahan kajian. Hal ini dikarenakan oleh industrinya merupakan holding company yang menghasilkan bermacam produk yaitu Biodiesel, Alkohol, minyak goreng, deterjen, pupuk, specialty fat. Dari semua

produk yang dihasilkan pengolahan limbahnya diolah dalam satu kawasan, pengolahan dilakukan dalam satu kawasan karena memiliki kesamaan karakter yaitu memiliki kandungan pencemar organik tinggi sehingga proses pengolahan limbahnya bisa dilakukan secara bersama. Oleh karena itu kami tertarik dalam mempelajari sistem penanganan limbah industri yang ada di PT WINA melalui mekanisme Praktek Kerja Lapang (PKL) serta membuat laporannya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimna proses penanganan limbah cair di PT Wilmar Nabati Indonesia?
2. Bagaimana hasil akhir dari penanganan limbah cair di PT Wilmar Nabati Indonesia?

1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapang

1. Mengetahui proses penanganan limbah cair di PT Wilmar Nabati Indonesia.
2. Mengetahui hasil akhir dari proses penanganan limbah cair yang dilakukan di PT Wilmar Nabati Indonesia.